

BAB III

LAPORAN PENELITIAN

A. PROFIL SEKOLAH

1. Identitas Sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya

Nama	: SD Ikan Kerapu Surabaya
NSS	: 104056003033
NPSN	: 20533059
Propinsi	: Jawa Timur
Otonomi daerah	: Surabaya
Kecamatan	: Krembangan
Desa atau Kelurahan	: Perak Barat
Lokasi	: Jl Ikan Dorang No. 43
Status sekolah	: swasta
Akreditasi	: A
Kepala Sekolah	: Aminudin, S.Sos.I
Bangunan sekolah	: Milik sendiri

2. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Sekolah SD Ikan Kerapu

Visi:

Pendidikan berwawasan masa depan yang diselenggarakan secara professional dengan mengintegrasikan IPTEK dan IMTAQ dalam mempersiapkan cendekiawan muslim.

Misi:

Pelaksanaan dakwah Islamiyah sebagai amanah Allah SWT dengan menyelenggarakan pendidikan akhlaq mulia dan penguasaan dasar-dasar ilmu pengetahuan serta penanaman semangat pembaharuan dalam rangka mempersiapkan cendekiawan yang menguasai pengetahuan dan teknologi.

Tujuan:

Mewujudkan cendekiawan muslim yang taqwa dan berakhlaq mulia, sehat jasmani dan rohani, cerdas, cakap, dan terampil, penuh percaya diri, memiliki kepribadian yang kuat, berwatak pejuang dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dan keluarganya serta bertanggung jawab atas pembangunan ummat dan bangsa berdasarkan iman dan taqwa serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berangkat dari visi, misi, dan tujuan, maka ada dua rencana strategi (renstra) untuk mewujudkan itu semua.

Pertama : Menyusun sebuah target khusus (*special goal*) setiap jenjang pada setiap unit. Special goal yang disusun mengacu pada kualitas output, yang meliputi: kualitas agama, akademik, Bahasa Inggris, kebangsaan, dan keterampilan. Semua dijabarkan dalam program khusus secara berkelanjutan.

Kedua : Menyusun perangkat yang berupa buku panduan belajar, yang disebut "*Study Guide*" dan pendukung lainnya.

Ketiga : Menyusun kerangka alur pembangunan karakter (*character building*) melalui langkah yang terukur.

3. Sarana Prasarana

Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan dapat menunjang proses pendidikan khususnya kegiatan belajar dan mengajar di ruang kelas, ruang guru, BP dan lain sebagainya. Sedangkan Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Contohnya gudang, tempat parkir, lapangan upacara.

Mengenai sarana dan prasarana yang ada di sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya sebagai berikut:

SARANA DAN PRASARANA SD Ikan Kerapu Surabaya

No	Sarana	Jumlah	Kondisi	Status
1.	Ruang Kepala	1	Cukup	Sendiri
2.	Ruang Guru	1	Cukup	Sendiri
3.	Ruang Kelas	6	Cukup	Sendiri
4.	Perpustakaan	1	Cukup	Sendiri
5.	Kamar WC Guru	1	Cukup	Sendiri
6.	Kamar WC Siswa	1	Cukup	Sendiri

Sumber : arsip SD Ikan Kerapu Surabaya

Dari tabel diatas sarana yang ada sebagai berikut; 1 (satu) ruang untuk kantor, 6 (enam) ruang untuk kelas yaitu mulai kelas I sampai kelas VI., 1 (satu) ruang untuk perpustakaan, 2(dua) ruang untuk kamar mandi dan WC. yang semuanya itu dalam kondisi rata-rata Cukup baik.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari kepala SD dan pengurus, sarana dan prasarana yang merupakan masalah yang sangat

diperhatikan mengingat jumlah siswa madrasah yang semakin banyak, sehingga akhir-akhir ini madrasah berusaha memperbaiki atau merehab gedung dengan menambah fasilitas sarana sekaligus prasarannya. Dan sekarang sekolah mendapatkan bantuan untuk merenovasi Sekolah, sehingga kondisi sekarang belum layak untuk dilakukan pembelajaran.

4. Struktur Keorganisasian

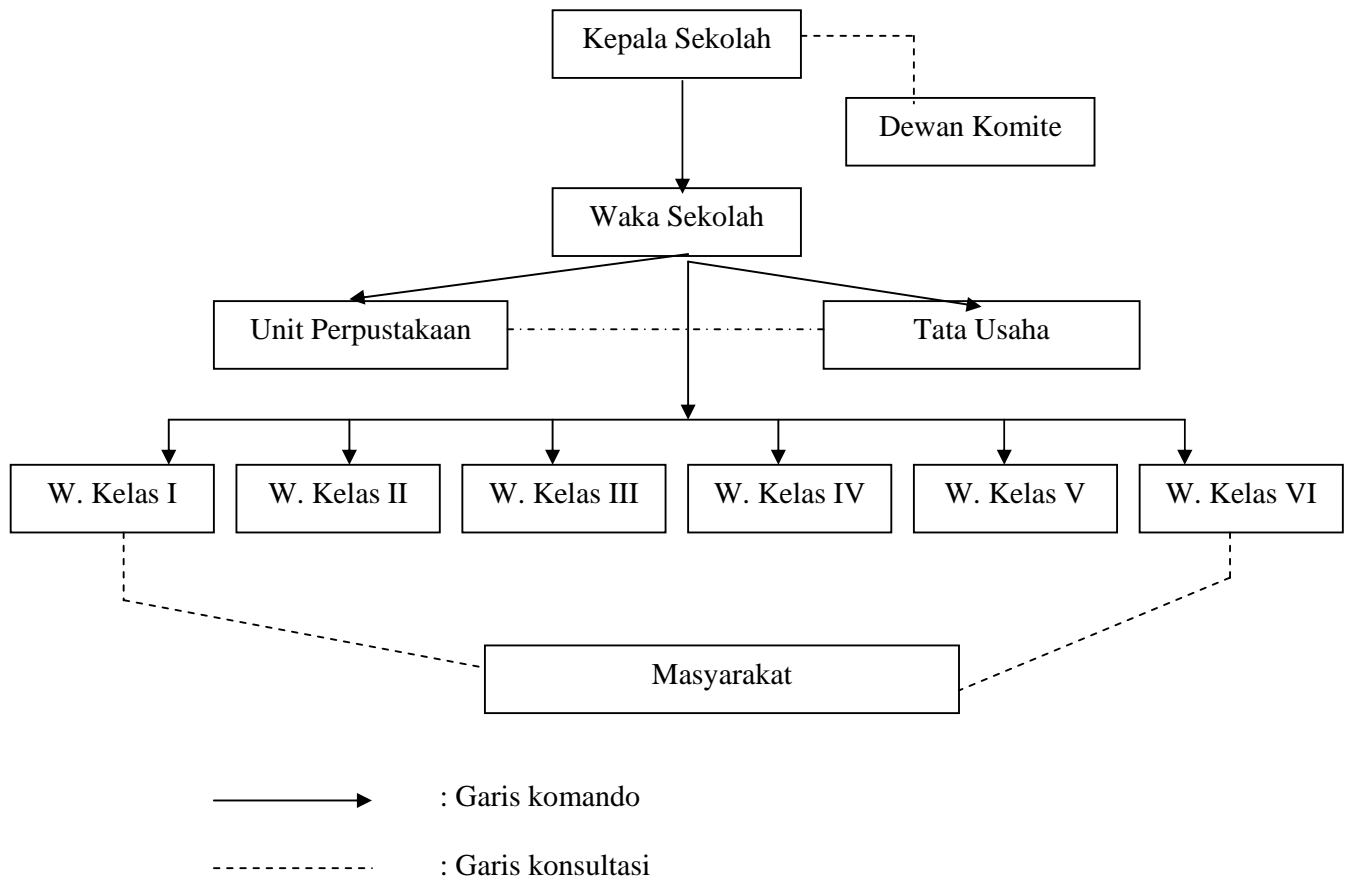
Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan perlu menyusun organisasi sekolah yang dipimpinnya dan melaksanakan pembagian tugas serta wewenang kepada guru-guru dan pegawai sekolah sesuai dengan struktur organisasi sekolah yang telah disusun dan disepakati bersama.

Stoner dan Wankel membatasi bahwa struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antar bagian komponen posisi dalam suatu perkumpulan.

Struktur organisasi menspesifikasikan pembagian aktivitas kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau aktivitas yang beraneka macam dihubungkan sampai batas tertentu, juga menunjukkan tingkat spesialisasi aktivitas kerja. Struktur organisasi juga menunjukkan hierarki dan struktur otoritas organisasi serta memperlihatkan hubungan pelaporannya. Di bawah ini bentuk dari struktur organisasi Sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya:

Tabel 1.3

**STRUKTUR ORGANISASI DAN KEPENGURUSAN
SD Ikan Kerapu Surabaya**



Sumber : arsip SD Ikan Kerapu

5. Keadaan Kepala Sekolah

Adapun latar belakang pendidikan kepala sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya adalah sebagai berikut:

Nama : Aminudin, S.Sos.I

Tempat, tgl lahir : Lamongan, 12 Maret 1980

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam
 Alamat : Bunder Rt 03 Rw 04 Gresik

Latar belakang pendidikan :

- a. SDN Margoanyar 1
- b. SMPN Glagah
- c. MAN Lamongan
- d. S1 STAIN Surabaya

Menurut Ngalim Purwanto syarat minimal bagi seorang kepala sekolah adalah sebagai berikut:

Memiliki ijazah yang sesuai dengan ketentuan pemerintah; Mempunyai pengalaman bekerja yang cukup terutama disekolah yang sejenis dengan sekolah yang dipimpinnya; Memiliki kepribadian yang baik terutama sikap dan sifat-sifat kepribadian yang diperlukan bagi kepentingan pendidikan;³⁹Mempunyai keahlian dan berpengalaman luas terutama mengenai bidang dipimpinnya; Mempunyai ide dan inisiatif yang baik untuk kemajuan dan pengembangan sekolahnya.

Syarat kepala sekolah juga diatur dalam Permendiknas nomor 28/2010 tentang penugasan kepala sekolah

Pasal 2

1. Guru dapat diberikan tugas tambahan kepala sekolah apabila memenuhi syarat umum dan khusus
2. Persyaratan Umum

³⁹ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 106.

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa
- b. Memiliki kwalifikasi akademik (S1)
- c. Sehat jasmani dan rohani
- d. Tidak pernah dikenakan hukuman ketentuan berlaku
- e. Memiliki sertifikat pendidik
- f. Pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 tahun

Persyaratan Khusus

- a. Berstatus sebagai guru pada jenis atau jenjang sekolah
- b. Memiliki sertifikat kepala sekolah sesuai dengan pengalamannya sebagai pendidik yang diterbitkan lembaga yang ditunjuk
- c. Mampu berkomunikasi dalam bahasa negara, dimana yang bersangkutan diberikan tugas
- d. Mempunyai wawasan luas tentang seni dan budaya.

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui bahwa kepala sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya memenuhi syarat sebagai kepala sekolah karena telah menempuh proses pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi sehingga menjadi sarjana pendidikan.

Sebagaimana dijelaskan juga di rumusan masalah, syarat kepala sekolah menurut K. Permadi dalam bukunya yang berjudul Pemimpin dan kepemimpinan manajemen bahwa menjadi kepala sekolah harus memiliki prestasi gelar sarjana dan ilmu pengetahuan tentang pendidikan.

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peran penting dalam kemajuan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Oleh sebab itu untuk menjadi kepala sekolah harus memenuhi berbagai syarat yang berhubungan dengan pengembangan lembaga pendidikan dan pengembangan diri kepala sekolah.

6. Keadaan Tenaga Guru

Salah satu elemen penting dalam pengembangan lembaga pendidikan adalah adanya guru dan staf karyawan yang profesional. Latar belakang pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keprofesionalan guru dan karyawan, dengan adanya keprofesionalan dalam menjalankan tugas maka hasilnya berkualitas. Karena suatu pekerjaan akan berhasil apabila diberikan kepada ahlinya.

Untuk menjadi guru di SD Ikan Kerapu Surabaya harus bisa memenuhi beberapa syarat, yaitu :

- 1) Lulusan sarjana minimal Diploma IV/S1
- 2) Beragama Islam
- 3) Lulus tes. Adapun proses tes tersebut adalah:
 - a. Tes tulis pengetahuan umum
 - b. Tes tulis bidang studi sesuai latar belakang pendidikan
 - c. Tes membaca al-Qur'an
 - d. Interview.

Adapun kompetensi guru profesional adalah

1. Kompetensi pedagogik terkait

- a. Kemampuan guru untuk memahami psikologi anak
 - b. Mampu menguasai kurikulum
 - c. Mampu menguasai anak
 - d. Memahami keahlian anak
2. Kompetensi kepribadian
- a. Harus disiplin
 - b. Harus bertanggung jawab
 - c. Harus jujur
 - d. Bersikap yang harus bisa dicontoh
3. Kompetensi komitmen (identik sikap yang ikhlas dan bertanggung jawab); Kwalifikasi S1
4. Sejahtera dan perlindungan hukum

SD Ikan Kerapu memiliki 11 orang tenaga pendidik (guru) dengan latar belakang dan status yang berbeda. Untuk mengetahui tenaga pendidik (guru) disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.4

KEADAAN GURU SD IKAN KERAPU

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Status
1.	Aminudin S.SOS.I	Kepala	S1	Swasta
2.	Wiwik Indarwati S.PDI	Guru Kelas	S1	Swasta
3.	Tiyanah	Guru Kelas	DII	Swasta

4.	Nurul Qomariyah S.Pd	Guru Kelas	S1	Swasta
5.	Hasbijerna S.Pd	Guru Kelas	S1	Swasta
6.	Khoirun Nisa S.Pd	Guru Kelas	S1	Swasta
7.	Abdul Haris SH.	Guru Kelas	S1	Swasta
8.	Rodiyah S.Sos.I	PAI	S1	Swasta
9.	Layla Rohmah S.Hum	Bhs. Inggris	S1	Swasta
10.	Endah Kustianingsih S.Pd	Komputer	S1	TU
11.	Hamim	Penjaskes	D II	Swasta

Sumber : arsip SD Ikan Kerapu

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa keadaan guru serta jabatan yang ada di SD Ikan Kerapu Surabaya dapat dijelaskan sebagai berikut; yang mempunyai ijazah S1 sebanyak 9 orang, sedangkan yang memiliki ijazah DII sebanyak 2 orang.

7. Keadaan Siswa

Berikut penulis paparkan keadaan siswa SD Ikan Kerapu periode 2009-2013:

Tabel 1.5

**KEADAAN SISWA
SD Ikan Kerapu Surabaya**

Kelas	Jumlah Siswa				Ket.
	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2012/2013	
I	32	31	22	23	
II	27	32	32	16	
III	11	23	31	29	
IV	23	11	23	25	
V	19	24	11	19	
VI	16	20	23	15	
Jumlah	128	141	142	127	

Sumber : arsip Ikan Kerapu

Sedangkan jumlah kelulusan siswa SD Ikan Kerapu Surabaya mulai periode 2009 sampai 2013, sebagai berikut:

Tahun ajaran	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2012/2013
Jumlah kelulusan	9	38	36	29	33

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa SD Ikan Kerapu Surabaya dilihat dari segi kuantitas mengalami naik turun. Maksudnya jumlah siswa dari tahun ke tahun tidak bisa diprediksi, terkadang jumlahnya mengalami penurunan dan terkadang bisa mengalami kenaikan.

Sedangkan bila dilihat dari segi kelulusan SD Ikan Kerapu Surabaya pada periode 2008/2009 ada 2 anak didik yang tidak lulus. Ini terjadi dikarenakan adanya kekeliruan dalam proses penilaian, seharusnya semua anak ketika ujian menggunakan pensil 2B. Sedangkan dua anak tersebut menggunakan pensil yang biasa sehingga dalam proses penilaian tidak terbaca oleh komputer. Sehingga dengan terpaksa mereka tidak bisa lulus. Seiring perkembangan SD Ikan Kerapu Surabaya maka kepala sekolah mempunyai berbagai strategi dan membuat berbagai program sehingga kualitas pendidikan bisa ditingkatkan. Sebagai bukti mulai periode 2009/2010 sampai sekarang selalu lulus 100% dengan nilai yang memuaskan.⁴⁰

Selain itu, untuk mengembangkan dan menanamkan jiwa Islami pada anak didik maka kepala sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya membuat

⁴⁰ Wawancara dengan bapak Aminudin Selaku Kepala Sekolah, 22 Mei 2013.

progam yang disebut budaya siswa. Adapun progam budaya siswa SD Ikan Kerapu tersebut sebagai berikut:

- 1) Berangkat ke sekolah. Siswa berpamitan kepada orang tua, cium tangan dan mengucapkan salam;
- 2) Sampai sekolah bertemu dengan guru dan siswa lainnya, mengucapkan salam dan berjabat tangan (hal serupa juga dilakukan para guru, karyawan dan pimpinan);
- 3) Sebelum masuk kelas, siswa melaksanakan apel pagi dan mengucapkan ikrar bersama-sama dengan pimpinan sekolah dan guru;
- 4) Sebelum pelajaran mulai, siswa dan guru bersama-sama membaca do'a. Begitu juga pada saat pelajaran terakhir selesai siswa dan guru bersama-sama membaca do'a;
- 5) Dalam memulai pekerjaan dan mengakhiri pekerjaan dengan membaca hamdalah;
- 6) Siswa hafal dan dapat melafalkan do'a harian serta merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari;
- 7) Siswa sholat dhuhur dan dhuha berjamaah di masjid;
- 8) Siswa terbiasa membaca do'a dan berdzikir sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW;
- 9) Setiap memasuki bulan Ramadhan, siswa melaksanakan kegiatan amaliah Ramadhan di sekolah;
- 10) Siswa (beserta keluarga) diwajibkan membayar zakat fitah pada setiap bulan Ramadhan;

- 11) Sebelum bulan Hari Raya Idul Adha, siswa dibiasakan melaksanakan tabungan Qurban disekolah atau berqurban sendiri
- 12) Siswa terbiasa melaksanakan puasa sunnah, diantaranya puasa Senin dan Kamis;
- 13) Siswa terbiasa menggunakan masjid sebagai tempat untuk melaksanakan sholat wajib dan sunnah
- 14) Siswa melaksanakan 14 amalan "*Birrulwalidain*" yaitu:

1	Berbakti kepada orang tua	8	Amanah dan dapat dipercaya
2	Ikhlas beramal	9	Lemah lembut dalam bertutur kata
3	Rajin beramal	10	Istiqomah, teguh dan keyakinan
4	Ramah dalam pergaulan	11	Disiplin dalam segala hal
5	Logis dalam berfikir	12	Adil dalam segala tindakan
6	Ulet dalam mencapai cita-cita	13	Ikram, hormat kepada sesame guru dan sesama manusia
7	Waspada terhadap NAZA	14	Nadjafah, bersih diri, pakaian dan lingkungan

Selain itu, SD Ikan Kerapu Surabaya mempunyai progam untuk meningkatkan hububungan yang harmonis antara siswa dengan guru dan guru dengan guru. Progam tersebut disebut dengan nama "4 S", progam tersebut antara lain:

SENYUM

Senyummu adalah ibadah yang tulus keluar dari sanubari dan
tercermin dalam wajah menunjukkan jauh dari kebencian

SALAM

Sebarkan salam kepada saudara-saudara kita seaqidah sebagai
tanda kedamaian

SANTUN

Ucapkan kata-kata yang santun menjadi pelita kedamaian setiap
yang mendengarkannya

SOLIH

Lakukan perbuatan-perbuatan yang terpuji sebagai amal yang dicintai
Allah dan disenangi sesama manusia

Berdasarkan penelitian penulis, progam 4 S sangat berpengaruh terhadap orang-orang yang terlibat dalam lembaga pendidikan di SD Ikan Kerapu Surabaya. Pengaruh tersebut dapat dibuktikan dalam suasana disekolah, contohnya ketika guru bertemu dengan guru mengucapkan salam dengan senyum dan bersalaman (untuk laki-laki dengan laki-laki dan perempuan dengan perempuan), siswa mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu dengan guru.

8. Progam Sekolah

a. Intrakurikuler

1) Pendidikan Agama Islam

- 2) Al-Quran
- 3) Bahasa Indonesia
- 4) Matematika
- 5) IPA
- 6) IPS
- 7) PKn
- 8) Pendidikan Jasmani
- 9) Bahasa Inggris
- 10) Komputer

b. **Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan sekolah yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Jadi, kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu atau memotong jam pelajaran di sekolah, tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kreatifitas yang dimiliki siswa. Di sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya kegiatan ekstrakurikuler ada dua macam yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan:

- 1) Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan diluar jam sekolah yang harus diikuti setiap siswa. Dalam hal ini contohnya antara lain:

- a. TPQ (Taman Pendidikan Qur'an)

Kegiatan ekstra TPQ menggunakan metode Tilawati Qur'an yang terdiri dari 1 sampai 6 buku tilawati. Tilawati Qur'an

dilaksanakan 4 hari dalam satu minggu, yaitu: hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan satu kali pertemuan 60 menit.

Setiap satu tahun sekali di SD Ikan Kerapu Surabaya mengadakan haflah imtikhan tilawati dan pesertanya terdiri dari siswa yang telah lulus munaqosah tilawati 6.

Di bawah ini penulis paparkan jadwal pelaksanaan proses belajar mengajar Tilawati:

Tabel 1.6

Jadwal Pelajaran Tilawati

Hari	Shift 1	Shift 2	Shift 3
Senin	11.20-12.20	12.45-13.45	13.50-15.00
Selasa	11.20-12.20	12.45-13.45	14.10-15.10
Rabu	10.50-11.50	12.45-13.45	14.20-15.10
Kamis	11.50-11.50	12.45-13.45	14.20-15.10

b. Pramuka. Kegiatan ekstra pramuka diadakan 1 minggu sekali yaitu pada hari Rabu. kegiatan ini diwajibkan karena untuk melatih kedisiplinan para siswa dan menanamkan rasa tanggung jawab yang tinggi kepada diri sendiri, orang lain, sekolah, bangsa dan Negara.

2) Ekstrakurikuler pilihan yaitu siswa memilih ekstra sesuai dengan keinginan siswa tersebut untuk mengembangkan bakat yang dimiliki

a. Pidato

Ekstra ini dipilih untuk meningkatkan keberanian siswa dalam berkomunikasi didepan umum. Terbukti pada tahun 2012 salah

satu siswa SD Ikan Kerapu mendapatkan juara 1 lomba pildacil se kecamatan Krembangan Surabaya.

b. Qiroah

Untuk meningkatkan kualitas seni membaca Al qur'an, SD Kerapu mendatangkan guru qiroah setiap hari Ahad pagi. Alhamdulillah setelah ada ekstra ini ada murid SD Kerapu yang memenagkan lomba Qiroah se kecamatan Krembangan dengan mendapatkan juara harapan 1.

c. Melukis

Untuk meningkatkan keterampilan anak dalam bidang seni rupa, SD Kerapu juga mendatangkan guru melukis. Walaupun dalam bidang ini belum ada anak yang mendapatkan juara, tapi anak dapat menyalurkan hobi dan menambah wawasan tentang seni lukis.

B. ANALISIS DATA

1. Kualitas Pendidikan Agama Islam di SD Ikan Kerapu Surabaya

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan kegiatan mengalihkan pengalaman, pengetahuan dan kecakapannya oleh pendidik terhadap peserta didik untuk mengarahkan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan kepribadian yang utuh serta mampu mengaplikasikan ajaran-

ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sebuah pendidikan dikatakan berkualitas apabila pendidikan tersebut bisa berpengaruh kepada peserta didik dan mampu mengubah pola pikir peserta didik, yang asalnya tidak mengetahui bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga pendidikan agama Islam, pendidikan agama Islam bisa dikatakan berkualitas apabila pendidikan tersebut mampu memberi pengaruh yang positif, sikap, nilai dan tingkah laku menjadi anak didik hingga menjadi dewasa yang beriman dan berkhlaqul karimah.

SD Ikan Kerapu Surabaya merupakan sekolah yang bercirikan khas Islam yang terakreditasi A tetapi dalam analisis SWOT dan hasil penelitian sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya masih mempunyai kelemahan dalam bidang pendidikan Agama Islam yaitu:

1) Dari segi pakaian

Sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya belum berani mewajibkan setiap siswa putri memakai busana muslimah secara kaffah, sehingga sebagian siswa putri ada yang tidak memakai jilbab ketika sekolah. Padahal dalam ajaran agama Islam dijelaskan bahwa aurat wanita adalah mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki kecuali muka dan telapak tangan.

Menurut Bapak Aminudin S.Sos.I selaku kepala sekolah, ini terjadi karena sudah merupakan kebijakan dari yayasan. Menurut Pak

Aminudin kebijakan tersebut didasari factor pola kehidupan Surabaya sebagai kota metropolitan, sehingga kalau para siswa diwajibkan memakai jilbab maka siswa yang mau sekolah di SD Ikan Kerapu Surabaya akan menurun.

Oleh sebab itulah memakai jilbab ketika sekolah tidak diwajibkan di SD Ikan Kerapu Surabaya.

2) Dari segi membaca al-Qur'an

Kualitas siswa SD Ikan Kerapu Surabaya dalam membaca al-Qur'an dinilai cukup karena siswa hanya bisa membaca al-Qur'an tanpa mengetahui bacaan tajwidnya dan ada sebagian siswa ketika membaca al-Qur'an masih *gratul-gratul* (kurang lancar). Ini terbukti ketika penulis mengadakan penelitian dalam proses kegiatan mengaji yang diadakan di sekolah. Masalah ini terjadi dari karena ada beberapa sebab, yaitu:

- a) Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan agama Islam terutama dalam mempelajari bacaan al-Qur'an termasuk ilmu tajwid,
- b) Mayoritas siswa yang sekolah di SD Ikan Kerapu Surabaya dari kalangan sederhana sehingga orientasi pendidikan orang tua kepada anaknya lebih condong ke pengembangan diri yang bersifat duniawi,
- c) Sifat malas yang ada pada diri siswa sendiri untuk belajar belajar membaca al-Qur'an sulit dirubah,

d) Input siswa ketika masuk SD Ikan Kerapu Surabaya belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

3) Dari segi akhlak

Siswa pada umumnya ketika ada peraturan akan mematuhi, tetapi ada beberapa anak yang tidak menghiraukan dan tidak mematuhi peraturan yang ada sehingga mereka kurang memperhatikan peraturan yang ada di sekolah dan kurang bisa bertingkah laku yang baik, baik sesama teman maupun guru sebagai mana di ajarkan dalam Islam.

Menurut informasi yang penulis dapatkan dari para guru ada sebagian siswa yang berani kepada guru dan akhlaknya masih kurang sehingga berpengaruh pada cara bicara yang kurang mengedepankan rasa hormat kepada para Bapak dan Ibu Guru.

4) Pelaksanaan kurikulum berciri khas KTSP kurang konsisten dan efektif

Pelaksanaan kurikulum KTSP kurang berjalan dengan baik. Ini terjadi karena tenaga pengajar kurang konsisten dalam proses belajar mengajar sehingga pelaksanaan kurikulum berciri khas KTSP kurang efektif.

Adanya tenaga pengajar yang sering ijin ketika jam mengajar, akibatnya materi yang seharusnya dapat diselesaikan sesuai promes kurikulum menjadi terhambat karena ketidakhadiran guru mata pelajaran.

Masalah ini berpengaruh pada siswa SD Ikan Kerapu Surabaya sebagai obyek dari pelaksanaan pendidikan disekolah akhirnya materi yang diterima siswa kurang maksimal dan bisa berpengaruh pada nilai.

2. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam di SD Ikan Kerapu Surabaya

Sebuah organisasi atau lembaga harus mempunyai arah dan tujuan yang jelas sehingga dapat mengoptimalkan pemanfaatan dari segala sarana dan prasarana yang tersedia. Arah yang dimaksud tertuang dalam strategi atau taktik yang disusun dan dijalankan oleh organisasi atau lembaga, sebagai pengambil keputusan atas strategi adalah pemimpin atau kepala sekolah.

Untuk itu Bapak Aminudin, Sos.I sebagai kepala sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya merumuskan mengenai visi dan misi serta sasaran lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Adapun visi dan misi sebagai mana tertulis dalam poin profil sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya di atas. Sedangkan sasaran dari visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Tertampungnya anak usia sekolah (6-12 tahun)
- b) Terwujudnya pemahaman, penghayatan, dan pengamalan Pendidikan Agama Islam bagi siswa SD Ikan Kerapu Surabaya
- c) Terwujudnya mutu dan kualitas lulusan SD Ikan Kerapu Surabaya
- d) Tertampungnya lulusan SD Ikan Kerapu Surabaya.

Kunci agar kepala sekolah dan tenaga kependidikan tetap bertahan dan *having enjoy* ditengah-tengah perubahan paradigma baru manajemen pendidikan yaitu dengan memahami posisi dan apa yang sedang terjadi serta kesiapan untuk menjadi bagian dari dunia baru yang berbeda. Untuk itu kepala sekolah harus memahami berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Apabila analisis SWOT sudah dapat dirumuskan maka kepala sekolah harus bisa memanfaatkan kekuatan dan peluang serta mengatasi kelemahan dan ancaman untuk mendorong visi menjadi aksi.

Dari analisis SWOT tersebut maka kepala sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya menindaklanjuti dengan membuat kebijakan-kebijakan antara lain dengan meningkatkan kualitas guru dan meningkatkan kualitas intelektual, emosional dan spiritual siswa sehingga bisa memahami dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam maka kepala sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya membuat strategi peningkatan profesionalisme guru, pengembangan ibadah dan pembinaan akhlak.

1) Meningkatkan Profesionalisme Guru

Adapun strategi yang dilakukan kepala sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui 2 strategi yaitu strategi perseorangan dan tehnik atau kelompok.

a) Strategi perseorangan

Kepala sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya dalam melakukan strategi perseorangan dengan mengadakan kunjungan kelas dengan

cara mengadakan perjanjian dulu dengan guru yang akan disupervisi. Tujuannya agar guru tersebut siap disupervisi dan kepala sekolah dapat mengetahui bagaimana guru mengajar.

Setelah supervise selesai, Bapak Aminudin, S.Sos.I selaku kepala sekolah melakukan diskusi empat mata dengan guru yang bersangkutan. Selain itu, Bapak Aminudin, S.Sos.I melakukan bimbingan secara kontinyu dalam pelaksanaan kurikulum karena tidak semua guru dapat melakukan dengan efektif dan efisien sesuai dengan apa yang telah ditetapkan didalamnya.

b) Strategi kelompok

Strategi kelompok yang dilakukan kepala sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya adalah dengan mengadakan:

- 1) Pertemuan atau diskusi kelompok
- 2) Work shop dan Field-trip
- 3) Pelatihan guru
- 4) KKG (Kelompok Kerja Guru)
- 5) MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).⁴¹

2) Progam Pengembangan Ibadah

Kepala sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya dalam program pengembangan ibadah mempunyai 3 langkah yaitu:

- a. Kurikulum Pendidikan Agama Islam

⁴¹ Wawancara dengan kepala sekolah 20 Mei 2013.

Kurikulum adalah materi yang akan diajarkan yang telah tersusun secara sistematis dengan tujuan yang hendak dicapai yang telah ditetapkan.

SD Ikan Kerapu Surabaya memiliki kurikulum pendidikan Agama Islam yang didasarkan pada al-Qur'an dan al-Hadits yang penjabarannya dapat dilihat dan terwujud dalam sisi kehidupan manusia, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis dapat dipelajari dan dikaji dalam buku-buku pendidikan. Secara praktis dapat terlihat dalam segi moral dan tingkah laku manusia yang berpendidikan sebagai petunjuk dari al-Qur'an dan al-Hadits.

SD Ikan Kerapu Surabaya dalam membuat kurikulum pendidikan Agama Islam disesuaikan dengan perkembangan zaman karena terdapat perbedaan antara pola hidup zaman dahulu dan zaman sekarang. Selain itu, materi agamanya diintegrasikan dalam setiap pelajaran karena siswa selain paham pelajaran umum siswa juga harus paham pelajaran agama.

Model pembelajaran yang kreatif dan inovatif didesain untuk pembangunan karakter pada siswa. Sehingga para siswa tidak merasa jenuh dengan materi yang disampaikan walaupun mereka harus *full day school*. Hal ini juga untuk menyeimbangkan antara otak kiri dan kanan. Dengan harapan lulusan SD Ikan Kerapu Surabaya menjadi siswa yang mempunyai kepribadian

selain hasil nilai akademiknya bagus, juga mempunyai sikap yang positif dan terampil dalam menjalani hidup.

b. Pembinaan siswa yang tidak memakai jilbab

Sebenarnya tidak ada pembinaan khusus bagi siswa yang belum mau memakai jilbab tetapi mereka sering mendapat pembinaan dari guru PAI tentang hukum Islam yang membahas tentang wanita dalam Islam.

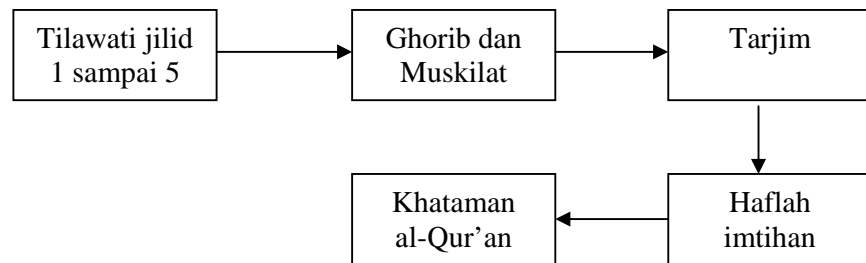
Pembinaan ini sifatnya kontinyu karena pihak sekolah tidak mempunyai hak untuk mewajibkan mereka memakai jilbab. Menurut Ibu Rodiyah S.Sos. I selaku guru PAI bahwa pembinaan secara bertahap itu lebih baik karena mereka akan sadar dengan sendirinya bahwa seorang muslim harus memakai pakaian secara kafah untuk menutup aurat. Akhirnya mereka tidak merasa terpaksa memakai jilbab karena itu muncul dari hati mereka secara ikhlas

c. Taman Pendidikan Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati

Seperti dijelaskan diatas bahwa TPQ dengan metode Tilawati merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti. Kegiatan ekstra ini wajib diikuti oleh setiap siswa karena bertujuan agar siswa yang sudah lulus dari SD Ikan Kerapu Surabaya bisa membaca al-Qur'an dengan tartil dan memahami maknanya. Sehingga bisa mempraktekkan kandungan al-Qur'an dalam

kehidupan sehari-hari dan menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Dalam metode Tilawati ada tahapan-tahapan yang harus diselesaikan sehingga bisa mengikuti hafalah imtihan. Tahapan-tahapan tersebut tergambar dalam tabel 1.7 dibawah ini.



Dari bagan di atas bila diuraikan sebagai berikut:

- 1) Siswa harus mampu membaca setiap jilid, apabila siswa akan naik jilid ke berikutnya (jilid 2 ke 3 dan seterusnya) maka siswa tersebut harus melalui munaqosah terlebih dahulu. Kalau lulus berarti anak tersebut naik ke jilid berikutnya;
- 2) Untuk mencapai Ghorib Muskilat siswa harus lulus munaqosah jilid 5. Ghorib Muskilat dalam metode Tilawati dibahas dalam jilid 6 sehingga dalam metode Tilawati ada 6 jilid yang harus dipelajari siswa;
- 3) Setelah lulus jilid 6 maka siswa masuk kelas tarjim. Kelas tarjim ini maksudnya para siswa belajar menterjemahkan potongan-potongan ayat al-Qur'an baik secara perkalimat, perayat maupun persurat. Selain siswa belajar menterjemahkan

siswa juga harus menguasai bacaan tajwid, waqof, ibtida', pengucapan makhorijul huruf, sifatul huruf dan lain-lain;

4) Siswa yang lulus munaqosah Ghorib Muskilat dan Tarjim akan mengikuti Haflah Imtihan yang dilaksanakan satu sekali yang disaksikan langsung para guru dan orang tua siswa;

5) Tindak lanjut dari Haflah Imtihan adalah demo hasil pembinaan Tiwalati yang berupa Khotmil Qur'an. Jadi setiap siswa harus membaca al-Qur'an sampai khatam secara bergantian.

3) Progam Pembinaan Akhlak

Dalam melakukan pembinaan akhlak kepala sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya membuat progam kegiatan keagamaan yang bersifat harian, bulanan, tahunan dan membuat buku SKK (Syarat Kecakapan Khusus):

a. Kegiatan harian

Pagi : bentuk kegiatannya adalah sholat dhuha berjamaah.

Siang : bentuk kegiatannya adalah sholat duhur berjamaah dan setelah pelajaran berakhir siswa mengikuti ekstra Tilawati.

b. Kegiatan bulanan

Kegiatan keagamaan bulanan kepala membuat progam yang disebut "SMS" (Sukses Melalui Spiritual). SMS adalah sebuah metode pengajaran untuk melatih tingkat spiritual kepada Allah

SWT. Kegiatan SMS ini diikuti oleh semua siswa dan guru. Sedangkan tutornya mendatangkan dari orang luar, terkadang orang tua siswa sendiri.⁴² Tujuan diadakan kegiatan SMS adalah untuk meningkatkan iman kepada Allah SWT dan mengetahui lebih dalam siapa diri kita yang sebenarnya dengan mengoreksi kesalahan-kesalahan yang telah kita lakukan.

c. Kegiatan tahunan

Kegiatan tahunan yang dilaksanakan SD Ikan Kerapu Surabaya adalah memperingati hari besar Islam. Dalam memperingati HBI (Hari Besar Islam) kepala sekolah melibatkan semua pihak sekolah termasuk orang tua siswa. Contohnya:

Hari Raya Idul Fitri. Kepala sekolah mengundang orang tua siswa untuk hala bi halal, ini bertujuan selain untuk menjalin hubungan silaturrohim antara pihak sekolah dengan orang tua siswa. Selain itu siswa berzakat yang bagikan kepada fakir miskin dan santunan anak yatim.

d. Membuat buku SKK (Syarat Kecakapan Khusus)

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan Agama Islam dan al-Qur'an serta meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam SD Ikan Kerapu Surabaya maka kepala sekolah bersama dengan guru PAI menerbitkan buku "syarat kecakapan khusus bidang

⁴² Hasil wawancara dengan kepala sekolah tanggal 20 Mei 2013.

pendidikan agama Islam” yang secara individu siswa akan diuji dan dibimbing oleh guru PAI.

Buku SKK ini merupakan untuk monitoring ibadah siswa dan sebagai syarat mengikuti evaluasi akhir semester II. Setiap siswa wajib menyelesaikan tugas atau persyaratan dalam buku ini. Buku SKK ini berisi tentang tugas-tugas agama Islam baik bersifat hafalan maupun praktek. Seperti contoh hafalan surat pendek dan artinya, praktek ibadah dan lain-lain.

- e. Membuat program yang disebut “budaya siswa dan 4S” yang telah penulis jelaskan diatas

Program budaya siswa dan 4S sengaja dibuat oleh kepala sekolah karena dengan program ini siswa bisa melatih siswa bertingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan bisa menaruh hormat kepada orang lain termasuk para guru dan yang paling penting bisa menjadi *birrulwalidain*.

Teknis program ini sangat sederhana yaitu dengan ditulis lalu ditempelkan disetiap kelas sehingga memudahkan siswa untuk selalu ingat isi dari program budaya siswa dan 4S sehingga bisa mengambil pelajaran yang terkandung. Sedangkan isi dari program budaya siswa dan 4S sudah dijelaskan diatas.

Dari berbagai program diatas diharapkan membawa perubahan pada diri siswa menjadi lebih baik, baik segi kaulitas

imannya dan akhlaknya. Dari segi kualitas imannya siswa mengetahui ajaran-ajaran Islam dan dari segi akhlaknya siswa mampu mengaplikasikan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, dilingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat.

3. Keberhasilan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam di SD Ikan Kerapu Surabaya

Setelah Bapak Aminudin, S.Sos.I selaku kepala sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya membuat berbagai strategi yang telah dijelaskan diatas, terdapat peningkatan kualitas pendidikan Agama Islam. Karena setelah diterapkan berbagai strategi di atas terjadi perubahan dalam diri siswa walaupun tidak semua siswa. Ini sesuai criteria pendidikan agama Islam yang berkualitas yang dijelaskan pada bab 2 yaitu mampu menyadarkan manusia (peserta didik) sebagai hamba Allah. Manusia sebagai makhluk yang berketuhanan, sikap dan watak religiusitasnya perlu dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu menjiwai dan mewarnai kehidupannya. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari beberapa aspek, yaitu :

1) Guru PAI professional

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI dengan menerapkan strategi individu maupun kelompok dikatakan berhasil. Ini terlihat perubahan para guru menjadi lebih disiplin dalam

mengajar, menguasai metode mengajar, pandai dalam memotivasi siswa sehingga merasa semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar, yang akhirnya siswa bisa mendapatkan nilai yang baik dan bisa mempraktekan materi yang diajarkan.

2) Siswa yang memakai jilbab menjadi meningkat

Strategi kepala sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya dapat difahami dan dipraktekan siswa muncul dari dalam diri siswa untuk memakai jilbab sebagai penutup aurat.

3) Akhlak Siswa

Strategi kepala sekolah dalam membuat progam yang disebut “Budaya Siswa dan 4S” sebagai sarana menjalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari berhasil difahami siswa sehingga bisa dilaksanakan siswa walaupun bertahap. Karena akhlak terhadap orang lain merupakan cerminan kepribadian seseorang dalam memahami ajaran agama Islam. Karena di dalam Islam sendiri sudah ditegaskan bahwa kita diwajibkan saling menghormati antar sesama, sebagaimana Rasulullah SAW menjadi contoh suri tauladan yang baik (*Uswatun khasanah*).

Ini terlihat ketika siswa bertemu dengan Bapak/Ibu guru, mereka mengucapkan salam dan mencium tangan sebagai tanda hormat dan kewajiban kepada Bapak/Ibu guru. Sebagai tanda hormat karena sudah menjadi kewajiban setiap siswa untuk menghormati guru yang telah

mendidiknya. Sebagai kewajiban karena sesama muslim dianjurkan untuk mengucapkan salam ketika bertemu.

Selain itu, akhlak mereka terlihat baik dari ketika mereka bertemu dengan Bapak/Ibu guru sikap mereka agak menundukkan kepala, sembari senyum sebagai rasa hormat dan mengucapkan salam.

Menurut Ibu Rodiyah, S.Sos.I selaku Guru PAI. Akhlak mahmudah mereka bukan saja dipraktekkan di sekolah tetapi dilingkungan keluarga dan masyarakat. Ini terlihat dari banyak komentar para wali murid kepada pihak sekolah bahwa anak mereka berubah sikapnya setelah disekolahkan di SD Ikan Kerapu Surabaya.⁴³

4) Siswa pandai membaca al-Qura'an dan terjemahannya

Dengan diadakannya progam mengaji al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati dan tarjim, para siswa merasa terbantu untuk belajar membaca al-Qur'an dan menterjemahkan al-Qur'an.

Karena di Tilawati siswa di dril yaitu dibaca bersama lalu di baca sendiri dengan disimak guru Tilawati. Mereka harus menyelesaikan jilid 1 sampai jilid 6 dan Ghorib Musykilat (bacaan sulit dalam al-Qur'an) untuk lulus naik tingkatan membaca al-Qur'an dan tarjim al-Qur'an (latihan menterjemahkan) maksimal selama 3 tahun. Sehingga mereka harus belajar dengan maksimal untuk mencapai hasil yang baik (bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar).

5) Siswa terbiasa menjalankan ibadah wajib

⁴³ Hasil wawancara dengan Guru PAI, 22 Mei 2013.

Program kepala sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya telah mampu membantu siswa dalam melaksanakan ibadah mahdoh maupun ibadah ghoiru mahdhoh dengan bantuan para guru. Pembinaan dan pelatihan tentang ajaran agama Islam terus dilakukan secara kontinyu baik bersifat harian (sholat dhuhur dan ashar secara berjamaah), bulanan maupun tahunan.

Banyak wali murid berkomentar bahwa ada perubahan yang baik pada anaknya setelah disekolahkan di SD Ikan Kerapu Surabaya perubahan tersebut terutama mereka lebih rajin mengerjakan sholat 5 waktu.